

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis mengenai Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham. Adapun yang menjadi variabel *independen* (variabel bebas) adalah solvabilitas yang disebutkan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan yang menjadi variabel *dependen* (variabel terikat) adalah harga saham perusahaan-perusahaan sektor properti *go public* di BEI. Objek penelitian ini adalah solvabilitas dan harga saham dari perusahaan sektor properti yang masuk ke dalam perhitungan indeks LQ45 periode 2008 – 2011.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan studi kasus terhadap saham-saham properti yang masuk ke dalam daftar LQ45 periode 2008 - 2011.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut E.A. Suchman (dalam Moh. Nazir, 1999:40) adalah “Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode verifikatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian dengan metode verifikatif menurut Sugiyono (2007:6) adalah: “penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Sehingga metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian , yaitu untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap pengembalian harga saham. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2007:20), “Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.”

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa variabel penelitian

adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Solvabilitas (variabel independent) “Solvabilitas adalah, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.” Munawir (2004:32)	Debt to Equity Ratio (DER) $= \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$ (dalam persentase) (Sawir, 2005:10)	Rasio
Harga Saham (variabel dependen) ”Harga pada saat saham dijual di pasar.” Weston dan Brigham (1993:27)	Harga Saham Sektor Properti (dalam Rupiah) (Brigham, 1993:27)	Rasio

Berdasarkan rumusan masalah, maka akan diteliti mengenai keberadaan dari tiap-tiap variabel serta hubungan sebab-akibat dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) sehingga dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel independen (X)

R.Puti Amanda, 2013

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel independen adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah solvabilitas.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Munawir (2004:32) menerangkan bahwa: “Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, jangka pendek maupun jangka panjang.”

Alat ukur untuk menentukan solvabilitas adalah Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dengan ekuitas dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Adapun skala pengukurannya adalah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Sawir, 2005:11)

2. Variabel dependen (Y)

R.Puti Amanda, 2013

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

Weston dan Brigham, 1993:27 menyebutkan bahwa “Harga saham adalah harga pada saat saham dijual di pasar.”

3.2.3. Sumber Data dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Sumber Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah perusahaan yang masuk ke dalam perhitungan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, dimana saham yang masuk ke dalam LQ45 merupakan 45 saham perusahaan yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi pasar yang besar serta mewakili sektornya.

3.2.3.1 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:109) yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Penentuan data dengan sampel adalah dengan menarik sejumlah sampel yang mewakili karakteristik dari sumber data yang diteliti.

R.Puti Amanda, 2013

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari sumber data berupa perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam perhitungan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, diambil sampel dengan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007:120) “Teknik *non-probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Sugiyono (2007:122) juga mendefinisikan “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Sampel - sampel tersebut merupakan perusahaan yang masuk ke dalam daftar LQ45. LQ45 merupakan saham yang paling liquid di BEI selama 12 bulan terakhir. Daftar perusahaan LQ45 yang diambil sesuai dengan Pengumuman Resmi dari BEI. Dari perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam LQ45 tersebut diambil saham saham yang merupakan sektor properti. Ada empat perusahaan yang masuk ke dalam saham sektor properti yaitu Alam Sutera Realty, Tbk, Bakrieland Development, Tbk, Bumi Serpong Damai, Tbk dan Lippo Karawaci, Tbk.

2. Sampel-sampel tersebut merupakan perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008 sampai 2011 sehingga seluruh sampel laporan keuangan tersedia untuk diteliti.
3. Dalam tiap-tiap laporan keuangan tersaji data berupa hutang dan modal perusahaan untuk diketahui rasio DER-nya sebagai indikator yang mempengaruhi harga saham.

Alasan dari dipilihnya perusahaan sektor properti yang masuk ke dalam daftar LQ45 sebagai pertimbangan pemilihan sampel adalah:

- a. Daftar perusahaan LQ45 merupakan daftar dari perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik.
- b. Daftar perusahaan LQ45 merupakan daftar dari perusahaan-perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan dan keadaan keuangan perusahaan yang baik serta frekuensi dan jumlah transaksi perdagangan yang tergolong tinggi.
- c. Perusahaan sektor properti yang masuk daftar LQ45 dapat dipastikan mewakili urutan yang tertinggi di industrinya dalam hal kapitalisasi pasar.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan penulis tersebut, sampel yang digunakan penelitian ini adalah rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham perusahaan sektor properti di BEI, dan masuk ke dalam daftar perusahaan LQ45 yaitu laporan keuangan tahunan periode 2008

R.Puti Amanda, 2013

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

– 2011 dari perusahaan Alam Sutera Realty, Tbk tersedia 4 buah sampel. Untuk Bumi Serpong Damai, Tbk tersedia 4 buah sampel. Untuk Lippo Karawaci, Tbk tersedia 4 buah sampel dan terakhir Bakrieland Development, Tbk dengan jumlah 4 buah sampel. Sehingga jumlah sampel yang diambil adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 16 buah sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, yaitu:

1. Pengumpulan data sekunder dengan studi dokumentasi melalui portal berita online, situs internet, dll. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, data mengenai rasio solvabilitas dan harga saham yang diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id),

R.Puti Amanda, 2013

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

finance.yahoo.com dan website resmi masing-masing perusahaan yaitu:

www.alam-sutera.com untuk Alam Sutera Realty, Tbk;

www.bsdcity.com untuk Bumi Serpong Damai, Tbk;

www.lippokarawaci.co.id untuk Lippo Karawaci, Tbk dan

www.bakrieland.com untuk Bakrieland Development, Tbk.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time-series* karena data penelitian tersebut berupa data rentetan waktu, yaitu data dan rasio keuangan (*financial data and ratios*) berupa Debt to Equity Ratio (DER) yang merupakan hasil perbandingan antara total kewajiban dan total ekuitas perusahaan serta data harga saham berupa harga penutupan harian yang dirata-ratakan pada tiap-tiap tahunnya diperoleh dari <http://finance.yahoo.com>.

Pengambilan harga saham yang berupa harga saham rata – rata tahunan ini dilakukan karena peneliti membutuhkan harga yang mampu mencerminkan harga saham yang mewakili harga saham rata-rata di tiap-tiap tahun periode penelitian. Seperti dikemukakan oleh Sutrisno (2005: 32) bahwa: “Nilai rata-rata (mean) merupakan nilai yang paling stabil untuk analisa statistika, paling cocok untuk menghadapi distribusi normal maupun tidak normal serta paling reliable untuk alat estimasi atau penaksiran data.”

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah deskriptif tentang bagaimana keberadaan variabel solvabilitas dan variabel harga saham serta mengenai pengaruh variabel X yaitu solvabilitas terhadap variabel Y yang merupakan harga saham, maka digunakanlah teknik analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan analisa regresi sederhana yang dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel.

Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh ke dalam tabel dan menyajikannya.
2. Melakukan analisis deskripsi terhadap variabel struktur modal dan *debt to equity ratio* (DER) dengan menggunakan nilai mean (rata-rata), min (minimum), max (maksimum) dan standar deviasi.
3. Melakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis sekaligus menginterpretasikan dan menganalisis hasil pengujian hipotesis.

Adapun rumusan hipotesis statistiknya adalah:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.

Pedoman yang digunakan untuk menerima dan menolak hipotesis nol (H_0) adalah:

R.Puti Amanda, 2013

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak
 - 2) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, dimana 0,05 adalah *level of significant*.
4. Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan analisa regresi sederhana untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap harga saham. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2006 : 270)

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.